

## PEMANFAATAN QUIZIZZ SEBAGAI ALAT EVALUASI BERBASIS MAPPING PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI

Nur Amelia<sup>1</sup>, Intan Mardialta<sup>2</sup>, Desi Armi Eka Putri<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Jl. Jend. Sudirman No 6, Solok, Sumatera Barat, Indonesia  
Email: [nuramelia2918@gmail.com](mailto:nuramelia2918@gmail.com)

---

### Article History

Received: 21-01-2025

Revision: 02-02-2025

Accepted: 04-02-2025

Published: 06-01-2025

**Abstract.** Quizizz is one of the digital learning platforms that can be used to support the technology-based evaluation process. This article aims to examine the use of Quizizz as a mapping-based evaluation tool in students of the Economics Education study program. The method used is a literature study. The data comes from various scientific articles indexed on the Google Scholar database. Data analysis is carried out qualitatively with the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings of this study show that Quizizz is able to improve students' understanding of economic concepts through interactive features such as quizzes and data visualization. The mapping-based evaluation applied through Quizizz helps students to map the relationships between concepts more effectively. In this way, Quizizz not only improves efficiency but also makes the learning process more interesting and enjoyable. This article recommends the use of Quizizz as an alternative evaluation tool that is innovative and suitable for modern educational needs.

**Keywords:** Quizizz, Mapping-Based Evaluation, Economic Education

**Abstrak.** Quizizz adalah salah satu platform pembelajaran digital yang dapat digunakan untuk mendukung proses evaluasi berbasis teknologi. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan Quizizz sebagai alat evaluasi berbasis mapping pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi. Metode yang digunakan adalah studi literatur. Data berasal dari berbagai artikel ilmiah yang terindeks pada basis data *Google Scholar*. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Quizizz mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep ekonomi melalui fitur interaktif seperti kuis dan visualisasi data. Evaluasi berbasis mapping yang diterapkan melalui Quizizz membantu mahasiswa untuk memetakan hubungan antar konsep secara lebih efektif. Dengan cara ini, Quizizz tidak hanya memperbaiki efisiensi tetapi juga menjadikan proses belajar lebih menarik dan menyenangkan. Artikel ini merekomendasikan penggunaan Quizizz sebagai alternatif alat evaluasi yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan modern.

**Kata Kunci:** Quizizz, Evaluasi Berbasis *Mapping*, Pendidikan Ekonomi

---

**How to Cite:** Amelia, N., Mardialta, I., & Putri, D. A. E. (2025). Pemanfaatan Quizizz Sebagai Alat Evaluasi Berbasis Mapping pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (1), 1160-1169. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2631>

---

### PENDAHULUAN

Teknologi telah menjadi bagian krusial dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk di sektor pendidikan. Institusi perguruan tinggi, sebagai lembaga pendidikan tingkat atas, menghadapi tantangan untuk mengimplementasikan teknologi dalam mendukung proses

belajar dan penilaian. Salah satu teknologi yang berkembang pesat adalah platform pembelajaran digital, seperti Quizizz (Afifah & Hasanudin, 2023). Platform ini menawarkan berbagai fitur interaktif yang memungkinkan dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan evaluasi kegiatan belajar dengan lebih efisien. Quizizz sebagai alat evaluasi tidak hanya mempermudah proses penilaian, tetapi juga berguna untuk kegiatan belajar inovatif dan kreatif (Nuramanah et al., 2020).

Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu bidang studi yang menuntut penguasaan konsep-konsep dasar serta kemampuan analitis yang kuat. Konsep-konsep ekonomi sering kali saling terkait, sehingga pemahaman yang mendalam memerlukan pendekatan evaluasi yang mampu menunjukkan hubungan antar konsep (Premianti, 2021). Namun, pendekatan evaluasi tradisional sering kali fokus pada hafalan dan pengukuran kemampuan individu secara terpisah, yang mengakibatkan kurangnya pemahaman menyeluruh terhadap materi. Dalam hal ini, penggunaan evaluasi berbasis mapping dapat menjadi solusi yang efektif untuk membantu mahasiswa menghubungkan konsep-konsep yang dipelajari.

Quizizz sebagai alat evaluasi berbasis digital memiliki berbagai keunggulan yang mendukung pembelajaran interaktif dan kolaboratif. Fitur seperti kuis berbasis waktu, analisis hasil secara langsung, dan kemampuan untuk menyusun pertanyaan berbasis peta konsep memungkinkan dosen untuk menciptakan pengalaman evaluasi yang lebih dinamis. Mahasiswa juga dapat terlibat secara aktif dalam proses evaluasi, yang pada akhirnya meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Selain itu, Quizizz memberikan fleksibilitas dalam penerapannya (Nuramanah et al., 2020). Dosen dapat menyesuaikan konten kuis sesuai dengan kebutuhan spesifik mata kuliah dan tingkat kemampuan mahasiswa. Hal ini memungkinkan evaluasi yang lebih personal dan relevan, sehingga hasil evaluasi tidak hanya menjadi alat pengukuran tetapi juga alat pembelajaran. Dengan pendekatan ini, mahasiswa dapat secara langsung memahami kelemahan mereka dan memperoleh umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan.

Tujuan utama artikel ini adalah untuk mengkaji bagaimana Quizizz dapat diterapkan dalam evaluasi berbasis mapping pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Dengan menyoroti keunggulan dan potensi yang ditawarkan oleh Situs ini diharapkan dapat berperan dalam peningkatan metode penilaian yang lebih kontemporer dan efisien. Selain itu, artikel ini juga bertujuan untuk mendorong pengembangan teknologi pendidikan yang lebih relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21, di mana teknologi telah menjadi elemen yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Data bersumber dari jurnal akademis, buku, artikel, dan makalah penelitian tentang pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, khususnya Quizizz. Studi literatur dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang berguna dalam pemahaman konsep evaluasi berbasis mapping dan bagaimana platform digital seperti Quizizz dapat diterapkan secara efektif dalam konteks Pendidikan Ekonomi. Analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menyimpulkan informasi yang relevan dari berbagai literatur. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL**

### **Quizizz**

Quizizz adalah platform digital berbasis web dan aplikasi yang dirancang untuk mendukung pembelajaran dan evaluasi secara interaktif. Platform ini banyak digunakan oleh pendidik untuk membuat kuis, survei, atau aktivitas edukasi yang melibatkan siswa dengan cara yang aktif dan menyenangkan (Salsabila et al., 2020). Dengan tampilan yang interaktif dan berbasis permainan, Quizizz membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sekaligus memotivasi siswa untuk berpartisipasi. Platform ini sesuai untuk digunakan di berbagai tingkat pendidikan dan dapat diakses melalui komputer, tablet, atau smartphone.

Quizizz adalah alat yang digunakan untuk mendukung pembelajaran mandiri, dan setiap siswa dapat menggunakannya untuk meningkatkan kebiasaan kerja mereka. Quizizz merupakan platform online yang menyediakan berbagai topik kreatif dan mendorong siswa untuk berkreasi dalam belajar, sehingga dapat dianggap sebagai platform online yang dapat membangkitkan motivasi belajar yang dilakukan oleh siswa. Quizizz adalah alat web dan dapat digunakan melalui perangkat elektronik seperti komputer, ponsel pintar, dan tablet untuk membantu siswa belajar. (Nuramanah et al., 2020)

### *Fitur Quizizz*

Quizizz menyediakan berbagai fitur unggulan yang memudahkan pendidik dan siswa, antara lain (1) Kuis interaktif: pendidik dapat membuat kuis dengan berbagai tipe soal, seperti pilihan ganda, isian singkat, atau soal berbasis gambar, (2) *Mode live* dan *asinkron*: kuis dapat dilakukan secara langsung (*real-time*) di kelas atau diberikan sebagai tugas yang dapat diselesaikan siswa dalam waktu tertentu, (3) *Pustaka soal*: tersedia pustaka soal yang kaya

dengan ribuan kuis dari pengguna lain yang dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan, dan (4) Papan skor: selama kuis berlangsung, siswa dapat melihat peringkat mereka, yang mendorong kompetisi sehat dan meningkatkan motivasi belajar, (5) Pelaporan dan analitik: hasil kuis dapat diunduh dan dianalisis untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan siswa pada materi tertentu, (6) Integrasi dengan LMS: Quizizz dapat diintegrasikan dengan platform pembelajaran seperti *Google Classroom* dan *Microsoft Teams*, (7) Personalisasi konten: fitur seperti "*power-ups*" dan penyesuaian waktu menjawab dapat digunakan untuk membuat pembelajaran lebih inklusif, dan (8) Multimedia dalam soal: pendidik dapat menambahkan gambar, video, atau audio untuk membuat soal lebih menarik dan relevan.

### *Cara Kerja Quizizz*

- Pembuatan kuis: pendidik membuat kuis dengan login ke platform Quizizz dan memilih opsi "*Create*." Soal dapat ditulis secara manual atau diimpor dari pustaka soal.
- Pengaturan kuis: setelah kuis selesai, pendidik dapat memilih mode pelaksanaan, apakah secara langsung (*live*) atau tugas individu (*homework*). Waktu menjawab dan opsi lain seperti *power-ups* dapat disesuaikan.
- Penyebaran kuis: kuis dapat dibagikan melalui tautan atau kode khusus yang diberikan kepada siswa.
- Pelaksanaan kuis: siswa menjawab soal melalui perangkat mereka, sementara pendidik dapat memantau hasil secara langsung.
- Analisis hasil: setelah kuis selesai, pendidik dapat mengunduh laporan yang mencakup skor, waktu pengerjaan, dan analisis detail untuk setiap soal.

## **Evaluasi Dalam Pendidikan**

### *Evaluasi Dalam Pendidikan*

Penilaian merupakan prosedur yang terencana untuk mengumpulkan, menganalisis, serta menginterpretasikan informasi guna mengukur seberapa efektifnya, efisiensi, relevansi, dan dampak dari berbagai aspek pembelajaran atau program pendidikan. Evaluasi memiliki tujuan untuk menilai sejauh mana tujuan pendidikan yang telah ditentukan tercapai dan memberikan landasan untuk membuat keputusan serta perbaikan. Evaluasi tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga mencakup proses pembelajaran, metode pengajaran, kurikulum, dan aspek lainnya yang memengaruhi kualitas pendidikan. Dengan demikian, evaluasi merupakan alat penting untuk memastikan kualitas pendidikan dan meningkatkan pengalaman belajar siswa (Afifah & Hasanudin, 2023).

### *Konsep Evaluasi dalam Pendidikan*

Evaluasi dalam pendidikan memiliki beberapa konsep mendasar yang mendukung perannya sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Salah satu konsep penting adalah tujuan evaluasi, yang mencakup pengukuran keberhasilan untuk mencapai tujuan pembelajaran, siswa memberikan umpan balik kepada guru dan siswa, serta menyediakan data untuk pengambilan keputusan yang mendukung perbaikan proses pendidikan. Evaluasi juga membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam berbagai aspek pembelajaran, seperti metode pengajaran, materi kurikulum, dan strategi pembelajaran. Salah satu fungsi evaluasi sebagai suatu proses dalam pendidikan yaitu (1) menyediakan masukan kepada pendidik, atau umpan balik, sebagai cara untuk memperbaiki proses pendidikan, (2) mengetahui kemampuan atau hasil belajar setiap murid antara lain membutuhkan kelayakan kelas serta status kelulusan siswa, (3) mendiskripsikan siswa dalam konteks pembelajaran yang sejalan dengan tingkat kemampuan mereka, (4) menjelaskan konteks pembelajaran (psikologi fisik dan lingkungan) bagi siswa yang menghadapi tantangan dalam belajar. (Shaleh, 2000).

Berdasarkan fungsi keempat di atas, evaluasi Hasil Belajar (EHB) dapat dibagi menjadi tiga kategori:

- Evaluasi Formatif: Evaluasi jenis ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar yang dialami seorang anak setelah menyelesaikan suatu program dalam satu sumber pendidikan yang berkaitan dengan mata pelajaran
- Evaluasi Sumatif: Penilaian terhadap hasil belajar siswa yang telah diselesaikan dalam satu semester, satu tahun, atau catur wulan (Ramayulis, 1994:103).
- Evaluasi Penempatan: Hal ini dilakukan untuk memeriksa apakah siswa belajar dalam lingkungan yang sesuai berdasarkan kemampuannya sendiri dan karakteristik lainnya (Shaleh, 2000).
- Evaluasi Diagnostik : Hal ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan informasi terhadap hasil belajar (psikologi fisik dan lingkungan) siswa yang mengalami kesulitan belajar.(Syahril, 2007).

### **Perkembangan Teknologi Pendidikan dan Penggunaan Alat Evaluasi Berbasis Digital**

Perkembangan teknologi pendidikan telah membawa perubahan signifikan dalam cara evaluasi dilakukan, terutama dengan kemunculan berbagai alat berbasis digital. Transformasi ini didorong oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang memungkinkan proses evaluasi menjadi lebih efisien, akurat, dan fleksibel. Di era digital, berbagai perangkat lunak dan platform berbasis web telah dikembangkan untuk mendukung evaluasi pendidikan, mulai

dari tes online, sistem manajemen pembelajaran (*Learning Management System/LMS*), hingga analitik pembelajaran (*learning analytics*). Teknologi ini memungkinkan pendidik untuk mengelola, memantau, dan mengevaluasi kinerja siswa secara real-time dengan cara yang lebih terorganisir. Misalnya, LMS seperti Moodle, Google Classroom, dan Canvas menyediakan fitur untuk membuat kuis, tugas, dan survei yang dapat langsung dinilai secara otomatis, sehingga menghemat waktu dan memberikan umpan balik cepat kepada siswa.

Penggunaan alat evaluasi berbasis digital juga memberikan berbagai keunggulan dibandingkan metode tradisional. Salah satu manfaat utamanya adalah fleksibilitas dalam pelaksanaan evaluasi. Siswa dapat mengakses tes atau tugas kapan saja dan di mana saja, asalkan terhubung dengan internet, sehingga lebih cocok dengan kebutuhan pendidikan modern yang sering kali bersifat jarak jauh atau berbasis daring. Selain itu, alat digital memungkinkan personalisasi evaluasi sesuai dengan kebutuhan individu siswa, misalnya dengan memberikan soal yang berbeda berdasarkan tingkat kesulitan yang sesuai dengan kemampuan mereka. Teknologi juga dapat digunakan untuk menganalisis pola belajar siswa, sehingga memberikan wawasan lebih mendalam tentang kekuatan dan kelemahan mereka.

Salah satu inovasi penting dalam evaluasi berbasis digital adalah integrasi kecerdasan buatan (*artificial intelligence/AI*) yang mampu memberikan evaluasi adaptif. Dengan AI, alat evaluasi dapat menyesuaikan pertanyaan berdasarkan jawaban siswa sebelumnya, menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Selain itu, teknologi ini juga membantu pendidik dalam mendeteksi potensi plagiarisme, mengidentifikasi kesalahan konsep, dan memberikan rekomendasi pembelajaran yang spesifik. Analitik pembelajaran juga semakin banyak digunakan untuk menganalisis data besar (*big data*) yang dihasilkan dari aktivitas siswa dalam platform digital, sehingga memberikan gambaran menyeluruh tentang perkembangan siswa dari waktu ke waktu.

Secara keseluruhan, perkembangan teknologi pendidikan dan alat evaluasi berbasis digital telah membuka peluang besar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi evaluasi dalam pendidikan. Dengan pemanfaatan yang tepat, teknologi ini tidak hanya membantu pendidik dalam mengelola proses evaluasi, tetapi juga memberikan wawasan yang lebih mendalam untuk mendukung pembelajaran yang adaptif dan berbasis data. Hal ini menjadikan teknologi sebagai elemen yang krusial dalam transformasi pendidikan menuju era digital yang lebih inklusif dan cerdas. Dapat disimpulkan bahwa teknologi pendidikan merupakan penggunaan pengetahuan di ruang belajar untuk mencapai tujuan pendidikan dengan cara yang berhasil dan efisien. Ini tidak hanya mencakup perangkat fisik, seperti komputer dan alat, tetapi juga program dan perangkat otak. (Lailan, 2024)

### **Konsep *Mapping* dalam Evaluasi Pada Mahasiswa Ekonomi**

Konsep *mapping* dalam evaluasi pada mahasiswa pendidikan ekonomi adalah proses untuk memetakan hubungan antara tujuan pembelajaran, kompetensi yang diharapkan, serta alat evaluasi yang digunakan dalam konteks pembelajaran ekonomi. *Mapping* ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aspek yang diajarkan, baik itu teori ekonomi, analisis data ekonomi, keterampilan berpikir kritis, maupun pemecahan masalah ekonomi, tercakup secara menyeluruh dalam evaluasi. Dalam konteks mahasiswa pendidikan ekonomi, *mapping* membantu pendidik untuk mengaitkan indikator kompetensi, seperti kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori ekonomi pada kasus nyata atau kemampuan menganalisis data ekonomi, dengan berbagai jenis evaluasi yang tepat.

*Mapping* berfungsi untuk menyusun berbagai jenis soal dan metode evaluasi yang relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai, serta memastikan bahwa evaluasi tersebut mencakup seluruh materi yang telah dipelajari. Selain itu, *mapping* juga memungkinkan pendidik untuk menilai secara lebih objektif, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran, dan memastikan bahwa semua tujuan kurikulum ekonomi telah terakomodasi dengan baik. Dengan pemetaan yang jelas, proses evaluasi menjadi lebih sistematis dan membantu memberikan umpan balik yang lebih bermanfaat bagi perkembangan akademik mahasiswa, sekaligus mendukung peningkatan kualitas pembelajaran ekonomi di perguruan tinggi. Teknik pemetaan pikiran digunakan untuk mendukung kegiatan *brainstorming* karena menjadikan ide-ide yang rumit dan konsep-konsep lebih mudah dimengerti. Selain itu, penerapan peta pikiran juga sejalan dengan kurikulum 2013 yang berhubungan dengan kemampuan dan menekankan pada kreativitas siswa dalam menyerap konten pendidikan (Premianti, 2021).

Peta pikiran adalah cara mudah untuk menciptakan sesuatu yang kreatif, efektif, dan akurat mencerminkan Pemikiran kita sendiri. Di samping itu, diagram pemikiran juga akan memberikan perspektif tentang suatu isu dan menyenangkan untuk dilihat, diperbincangkan, dan direnungkan. (Buzan, 2013). Sebagai struktur dasar tubuh manusia, otak terdiri dari neuron dan dicirikan oleh emosi, perilaku, dan pikir. Menurut Lawrence dalam Uno (2009), otak manusia dapat digolongkan menjadi dua jenis: (a) otak logika dan (b) otak emosi. Tipe otak ini memiliki tujuan berbeda dalam menentukan tindakan kita, namun keduanya sangat penting. Selain itu, dalam mengenali perbedaan keduanya, khususnya dalam pengajaran, otak kiri berfungsi sebagai alat untuk holistik, spasial, metaforis, serta banyak hal lain yang melibatkan konsep matematika, sintesis, pemahaman berbagai hal secara intuitif, elaborasi, variabel, dan humanistis mistis (Uno, 2009).

Berdasarkan pengamatan di atas, tampak bahwa pemanfaatan pemikiran juga berkontribusi dalam proses pembelajaran. Dengan melibatkan pikiran, daya cipta siswa akan terdorong untuk menciptakan materi pendidikan dalam bentuk yang lebih menarik untuk diperhatikan, dibaca, dibahas, dan dianalisis (Basyirun, 2016)

### **Manfaat *Mapping* dalam Proses Belajar Mengajar**

Manfaat *mapping* dalam proses belajar mengajar sangat signifikan karena membantu menciptakan pembelajaran yang lebih terstruktur, efisien, dan terarah. Dengan memetakan hubungan antara tujuan pembelajaran, materi yang diajarkan, dan metode evaluasi yang digunakan, *mapping* memastikan bahwa setiap aspek pembelajaran tercakup secara menyeluruh. Hal ini meningkatkan keselarasan antara tujuan, proses, dan hasil evaluasi, serta memudahkan pendidik untuk mengidentifikasi area yang kurang tercakup atau kesenjangan dalam pembelajaran. Selain itu, *mapping* memberikan transparansi yang lebih jelas bagi siswa mengenai apa yang diharapkan dari mereka, membantu mereka untuk lebih fokus dan terorganisir dalam belajar. Pendidik juga dapat memberikan umpan balik yang lebih tepat dan objektif, serta memantau perkembangan siswa dengan lebih baik. Dengan *mapping*, proses pembelajaran menjadi lebih terencana, memungkinkan pendidik untuk merancang pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, serta memfasilitasi penyesuaian kurikulum yang lebih efektif.

Manfaat dari pemetaan pikiran tidak hanya terbatas pada siswa. Menurut Syam (2015), terdapat sejumlah manfaat untuk pengajar atau pendidik dalam proses pengajaran, antara lain: (1) bagi seorang pendidik, pemetaan pikiran merupakan metode yang sangat efektif untuk menyampaikan materi, pemetaan pikiran membantu guru dalam menentukan pendekatan pengajaran berdasarkan praktik kerja yang terstruktur, serta pemetaan pikiran berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengajaran. (2) Untuk mahasiswa, pemetaan pikiran dapat memperdalam pemahaman dan partisipasi, meningkatkan responsivitas serta kreativitas dalam kerja kelompok, sehingga mendorong sikap mandiri selama belajar, membantu dalam pembangunan struktur kognitif yang terintegrasi dengan baik dan mendukung pembelajaran, serta mendampingi mahasiswa dalam memahami materi dengan lebih menyeluruh di semua elemen konseptual dan hubungan antar materi. (Syarifa et al., 2024)

## **DISKUSI**

### **Relevansi Mapping Dengan Kurikulum Pendidikan Ekonomi**

*Mapping* sangat relevan dengan kurikulum pendidikan ekonomi karena dapat membantu memastikan keselarasan antara tujuan pembelajaran, materi yang diajarkan, dan metode evaluasi yang digunakan. Dalam kurikulum pendidikan ekonomi, *mapping* memungkinkan pendidik untuk memetakan kompetensi yang diharapkan sesuai dengan standar kurikulum yang telah ditetapkan. Misalnya, jika kurikulum mengharapakan siswa untuk memahami konsep dasar ekonomi mikro dan makro, *mapping* dapat digunakan untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan, seperti teori permintaan dan penawaran, analisis biaya dan manfaat, serta kebijakan ekonomi, tercakup dengan baik dalam evaluasi yang dilakukan.

Melalui pemetaan, pengajar bisa mengetahui apakah semua elemen kurikulum telah termasuk dalam kegiatan pembelajaran. Ini krusial untuk memastikan bahwa peserta didik tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat menerapkannya dalam situasi yang sebenarnya. Sebagai contoh, dalam kurikulum ekonomi yang mengajarkan keterampilan analisis data, *mapping* dapat membantu menyelaraskan alat evaluasi seperti tugas analisis kasus atau proyek penelitian dengan kompetensi yang ingin dicapai. *Mapping* juga memungkinkan pendidik untuk menyesuaikan pengajaran dengan kebutuhan siswa, karena dapat mengidentifikasi area yang perlu diperkuat atau dikembangkan lebih lanjut.

Selain itu, *mapping* mendukung keberlanjutan kurikulum dengan memfasilitasi perencanaan yang lebih efisien. Pendidik dapat mengatur urutan pengajaran berdasarkan pemetaan tujuan dan materi, serta merancang evaluasi yang lebih tepat sasaran. Dengan demikian, *mapping* berperan penting dalam memastikan bahwa implementasi kurikulum pendidikan ekonomi berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan memberikan hasil pembelajaran yang optimal bagi siswa.

## **KESIMPULAN**

Quizizz adalah *platform* pembelajaran digital yang efektif dalam mendukung proses evaluasi berbasis *mapping*, khususnya pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Penggunaan Quizizz memberikan manfaat signifikan, seperti memfasilitasi pemahaman konsep yang kompleks, meningkatkan motivasi belajar, dan mengurangi kecemasan mahasiswa dalam evaluasi. Selain itu, dosen juga mendapat manfaat berupa kemudahan dalam merancang evaluasi yang lebih relevan dan berbasis data. Meski demikian, kendala aksesibilitas teknologi dan keterbatasan pemahaman teknis mahasiswa masih menjadi tantangan yang harus dihadapi.

Oleh sebab itu, diperlukan langkah-langkah untuk memastikan bahwa penerapan Quizizz bisa dilakukan secara adil dan efektif dalam konteks pembelajaran.

## REFERENSI

- Afifah, D. N., & Hasanudin, C. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi. *Jubah Raja ...*, 2(April 2023), 63–73. <https://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JR/article/view/3306>
- Basyirun, F. (2016). Pengaruh Penerapan Media Peta Pikiran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Gunung Talang Kabupaten Solok. *JUSIE (Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi)*, 1(01), 42–50. <https://doi.org/10.36665/jusie.v1i01.5>
- Lailan, A. (2024). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(7), 3257–3262. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i7.3115>
- Nuramanah, S. A., Iwan, C. D., & Selamat, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Quizizz terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Bestari | Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 17(1), 117. <https://doi.org/10.36667/bestari.v17i1.474>
- Premianti, F. A. P. (2021). Pengembangan Buku Saku Ekonomi Dengan Konsep Mind Mapping Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 114–120. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p114-120>
- Salsabila, U. H., Habiba, I. S., Amanah, I. L., Istiqomah, N. A., & Difany, S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 4(2), 163–172. <https://doi.org/10.22437/jiituj.v4i2.11605>
- Syahril. (2007). Konsep Evaluasi Pendidikan dalam Perspektif Alquran. *Jurnal Hunafa*, 4(4), 305–320.
- Syarifa, S. R., Dhiya, F. A., & Rahmaniah, R. (2024). Manfaat Penggunaan Metode Mind Mapping pada Pembelajaran IPA Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 858–865. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.616>